

## IMAMAT 8:23-29. KORBAN TAHBISAN (sambungan)

### Singkatan dari yang lalu.

Korban tahbisan untuk siapa? Imam2 dan Imam besar.

Kita ini imam2 1Pet 2:9, Wah 1:6.

Setiap orang lahir baru, jadi imam2 Tuhan:

1. Harus melayani kecil atau besar,

2. Harus ada korban tahbisan, apalagi sudah pelayanan, tanda2 tahbisan ini harus lengkap.

1. **Korban bakaran** -> Semua harus pikul salib Luk 9:23 untuk hidup dan pelayanan supaya berkenan.

2. **Korban karena dosa**, korban, mematahkan daging supaya jangan sampai berdosa.

Kemungkinan2 dosa yang mengancam, yang mau masuk dibuang semua, korbankan, supaya jangan sampai berdosa dalam hidup dan pelayanannya.

3. **Korban tahbisan**, daging dimatikan, sehingga tetap suci, siap untuk pelayanan.

**Putra manusia Yesus**, sebelum pelayanan doa puasa 40 hari 40 malam. Ia berdo'a siang dan malam, juga sesudahnya siang Mrk 1:35, maupun malam Mrk 14:13, Luk 6:12.

Kita perlu berdo'a siang dan malam 1Tes 3:10, 1Tim 5:5, 2Tim 1:3, Luk 2:37. Kapan dibuat korban tahbisan, waktu dilantik untuk pelayanan. Sekarang sesudah pelayanan tetap harus ada tanda2 dari korban tahbisan, misalnya tanda darah di telinga, ibu jari kaki tangan.

### IM 8:23-24 DARAH DI ATAS TELINGA, IBU JARI TANGAN, DAN KAKI SEBELAH KANAN

Darah = Korban, binatang korban itu sampai mati.

= Pelayanan karena korban, bukan karena cari untung apapun, karena Tuhan.

Darah atas cuping telinga, ibu jari kaki tangan.

**Telinga.** Yes 33:15 mau korban dalam mendengar dan melihat supaya dalam pelayanan tidak berdosa, sebab daging suka dengar, ingin tahu, hal2 yang melazatkan daging 2Tim 4:7, Yes 30:10. Contoh: film sadis, cabul.

Mata, telinga = Pintu Gerbang dosa, cegah Ef 4:27, jangan masuk, jadi kanker 2Tim 2:17.

Cegah 1Tim 1:4,7; 6:20, Tit 1:14; 3:9. Sekalipun dari orang2 dekat/ bisik2 Mat 16:23.

Jangan dengar (lihat) supaya jangan timbul keinginan dosa, benci, pikiran jahat dll supaya pelayanan tetap suci (termasuk dari HP dll, tebus waktu dan jaga hati Ams 22:3, jangan terjerumus). Misalnya dengar 10 pengintai Israel.

Seringkali ada berita/ gambar menarik, tidak mau tutup mata dan telinga -> dosa masuk, misalnya Hawa.

Telinga tutup - aman.

Telinga buka - celaka.

Telinga tanda darah:

- Stop dengar.

- Terima teguran/ nasehat.

Seorang yang ditahbiskan Tuhan itu tandanya ada tanda darah pada telinganya. Ia menolak mendengar perkara2 yg melazatkan hawanafsunya. Dengan apa? Bagaimana caranya kita membedakan yang baik dan jahat serta menolaknya?

1. **Lahir baru**, lebih2 kalau dipimpin Roh.

2. **Mau taat akan Firman Tuhan** supaya tetap hidup suci, berkenan pada Tuhan. Untuk ini harus menurut Roh dan mematikan daging, dalam semua segi, setiap hari Luk 9:23. Kalau daging dimatikan, disalibkan, dikorbankan (= ada tanda darah), maka kita akan mudah menolak segala hal2 dosa. Kita harus selalu berjalan dalam Roh, maka Roh Kudus akan memimpin kita terus, sehingga kita bisa membedakan yang baik dan jahat dan menolak yang jahat.

3. **Jangan setuju dengan yang salah**, yang jahat, yang tidak berkenan pada Tuhan, tetapi menyalahkan dan tidak mau bersekutu di dalam dosa2nya. Ef 5:11. Kalau kita tidak atau belum mengerti, berdo'alah dan kalau perlu nyatakan kebenarannya. Misalnya: Minta bukti2 atau kesaksian orang lain, dsb 1Tim 5:19, Ams 18:8.

Orang yang ada kebencian, mendengar kesalahan atau celaka musuhnya itu sangat lezat, nikmat bagi hati yang benci!

4. **Limpah 7 KPR**, ini menumbuhkan rohani kita. Kalau rohani lebih tumbuh, semuanya akan lebih baik, tentu juga pertolongan dan pengurapan Roh Kudus yang makin limpah, membuat kita bisa menolak semua perkara2 dosa dan yang tidak berkenan pada Tuhan.

Juga kita bisa menyeleksi atau menyaring dengan lebih tepat, tetapi dalam hati tetap harus tetap ada kemauan untuk menyangkali daging supaya telinga dan mata bisa menolak hal2 yang melazatkan kebencian, zina, cinta uang, suka puji dsb.

Orang yang memberi telinga, mau mendengar kata2 jahat, tidak akan bisa mendengar suara Roh dan Roh Kudus tidak mau ber-kata2 kepadanya sehingga ia akan mudah keliru bicara dan bertindak, sebab masuk dalam jerat iblis. Kita harus belajar mendengar suara Roh, minta pimpinan Roh, supaya jangan bereaksi dosa terhadap berita2 yg menimbulkan dosa, yang menyakitkan hati, yang menfitnah, atau yang merangsang daging. **Sebaliknya telinga yg ada tanda darah** itu maumendengar teguran akan salah dan dosanya, sekalipun itu sangat sakit bagi daging, tetapi sebab mau mematikan daging, ia bisa menerima teguran apalagi nasehat2 yang baik. Juga bisa tahan mendengar sukses dan hal2 yang indah dari orang2 yang memusuhinya, meskipun itu sakit bagi daging yang ingin membenci musuhnya, tetapi sebab daging di salib, daging jadi mati dan tidak berdaya. Juga telinga seperti ini bisa mendengar

perkara2 dari Tuhan dengan peka dan mau dengar2an (taat). Ini tanda dari orang2 yg sungguh ditahbiskan Tuhan, ia tak mau merusak pelayanannya dgn mendengar ceritera2 dan umpan manis dari iblis, sekalipun dari orang2 di dekatnya Mat 16:23, 1Tim 4:7; 1:4; 6:20, Tit 1:14; 3:9.

**TANDA DARAH PADA IBU JARI KANAN.**

Ini sebagai patokannya. Ibu jari perlu untuk memegang erat2, istimewa untuk menggenggam. Ibu jari itu kuncinya untuk menggenggam. Menggenggam apa? Ams 30:4, Yoh 3:8.

Siapa yang bisa menggenggam angin? Yang punya kuasa Roh Kudus? Itulah Tuhan Yesus. Sesudah Ia bangkit dari kematian, Ia menggenggam Angin Roh Kudus dan mencurahkanNya pada kita. Yoh 14:16.

Tidak semua orang dapat memegang angin. Hanyalah mereka yg sudah mati dari hidup lama, mau terus menerus mematikan tabiat daging (dikategorikan Rom 6:6), sehingga yang lama pasti lenyap dan yang baru sedang muncul. Ia bangkit dalam hidup baru, bisa berjalan dlm kesucian, ia juga akan memegang angin kuasa Allah Kis 1:8.

**IBU JARI TANGAN KANAN DIBERI**

**TANDA DARAH.**

Disucikan dengan darah kurban ini. Biarlah orang mati dikubur orang mati, sekalipun keluarga Mat 8:22. Jangan ikut serta lagi dlm hal2 dunia dan dosa. Tidak lagi menjamah perkara2 yg najis Yes 52:11 2Kor 6:17 Kol 2:21.

Maka orang seperti ini akan memegang angin, mempunyai kuasa, dapat memegang kuasa Allah untuk melayani Tuhan. Kuasa Allah itu diumpamakan seperti pedang. **Peganglah pedang Roh** Ef 6:17. Selalu memegang kuasa Allah. Jangan menjamah perkara2 yang najis, tangan kita harus disucikan, jangan ikut serta dengan rencana2 jahat, dgn perbuatan2 dosa, jangan dijajah, jangan menyetujuinya, jangan menginginkan atau memberi tempat dalam hati, supaya kita dapat memegang angin kuasa Allah atau pedang Roh dalam pelayanan kita.

Adakah tanda ini juga ada pada kita? Ibu jari tangan kanan kita harus ada tanda darah, sehingga bisa memegang angin kuasa Roh Kudus. Belajar selalu memegang kuasa Allah erat2 dengan cara hidup dalam kesucian dan tekun berdo'a, berdo'a dalam Roh dan hidup benar, juga limpah dengan Firman Tuhan dan 7 KPR lainnya, serta terus taat dipimpin Roh.

**IBU JARI KAKI KANAN.**

Jari2 ini penting supaya **bisa berdiri dengan** baik dan teguh, sehingga bisa berjalan dengan betul dan kuat pada jalan yang betul, sehingga mencapai tujuan.

**Patung Nebukadnezar** yg besar dan hebat itu jatuh dan hancur berantakan sebab jari2 kakinya dari besi bercampur tanah, sehingga dengan mudah diban-

curkan oleh batu gunung itu (Dan 2:41-42,45). Kita harus mempunyai pendirian yg teguh dlm dunia ini Pil 1:21, jangan ikut2an orang banyak dalam berbuat dosa Kel 23:2. Pendirian yg teguh itu harus berdasar Firman Tuhan yg kekal Kol 2:7. Hidup ini akan ter-huyung2 ke sana sini kalau tak mempunyai pendirian yg teguh dan panggilan / beban tertentu, sehingga disesatkan, ditangkap dan dibinasakan oleh iblis Ams 24:11, Yes 28:7.

**Nuh** sekalipun dikelilingi segala macam tawaran, peristiwa, godaan dan famili, tetapi setiap hari ia tetap pergi mengerjakan tugasnya di kapalnya, sebab itu ia selamat. Begitu kita harus mempunyai pendirian dalam Firman Tuhan, berjalan dengan Allah meskipun ada ber-macam2 pikiran dan pendirian yang ber-beda2 dalam dunia ini Kej 6:9.

Juga dalam Gereja. Kita harus tahu dan bisa membedakan antara yang benar dan yang salah Ibr 4:12. Yang benar itu yang sesuai dengan Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus Yoh 17:17; 16:13. Jangan ikut2an mode, ikut2an kebiasaan, ikut2an perkara2 duniawi atau arus orang banyak dalam dosa, meskipun mereka dalam orang2 Kristen bahkan orang2 yang rohani. Tetaplah di jalan sempit dan menanggung salib masing2. Setia pada panggilan dan pada beban yg sudah ditentukan Tuhan. Jangan karena puji, uang dan umpan2 lainnya, lalu ganti pikiran dan pindah ke tempat2 lain.

Harus ada tanda darah, penyangkalan diri untuk tetap tinggal dalam pendirian yang betul dan panggilan Tuhan 1Kor 7:20. Jangan tergodanya melihat hal2 yang heran, besar dan tampaknya senang. Belajar tahu kehendak Tuhan dan setiawan Gal 2:8-9. Jangan seperti Markus yang tidak setia Kis 13:13. Kita harus punya pengertian dan pendirian dalam pelayanan kita, harus punya tanda darah dalam pentahbisan kita, yaitu tanda darah di:

**a. Telinga** mendengar suara2 yang dari Tuhan, jangan mencari dan mendengar suara daging, harus mau memhatikan telinga dan mata ini supaya jangan sampai berdosa dalam pelayanan.

**b. Ibu jari tangan**, jangan menjamah yg najis, tetap dalam kesucian, sehingga bisa pegang kuasa Allah dalam pelayanan.

**c. Ibu jari kaki**, mempunyai pendirian yg teguh dalam F.T. dan setia memikul beban Tuhan, jangan pindah2 karena menuruti daging kecuali karena Tuhan. Inilah tanda-tanda pentahbisan dari Tuhan.

**IM 8:25-29  
KURBAN TIMANG-TIMANGAN.**

**Semua lemak** dibakar, sehingga keluar bau yang harum. Lemak cerita tentang kasih pada kesukaan dunia dan dosa yang sesaat Ibr 11:25. Ini harus dimatikan, dibakar semuanya. Orang yang cinta Tuhan, mau berkorban karena kasih akan Tuhan Yoh 21:15-17, Rom 12:1-2. Orang Israel tidak boleh makan lemak, tetapi semua itu harus dibuang atau dibakar atas Mezbah, karena Tuhan. Karena kasih orang berani korban untuk taat dengan segenap hati, bahkan berani korban tanpa batas sam-

pai mati (tergantung kasihnya) dan ini mengeluarkan bau yg harum.

**BAHU KANAN.**

Bahu untuk memikul beban, misalnya Bil 7:9. Beban apa? Masing2 orang (yaitu masing2 anggota tubuh Kristus) mempunyai beban sendiri2 dari Tuhan dan dilantik Tuhan untuk beban2 tsb. Kalau merasa tidak punya beban, tidak punya pelayanan dan bagian dari Tuhan, kalau memang cinta Tuhan, akan berusaha mendapatkannya; mintalah, cari, tanyalah dengan tulus kepada Tuhan dan pemimpin (gembala)nya sampai tahu dan yakin apa **beban yang betul dari Tuhan**. Setiap anggota tubuh Kristus pasti punya beban tertentu, beban yang betul dari Tuhan dalam tubuh Kristus. Tidak ada anggota tubuh Kristus yang nganggur. Orang yang tidak tahu dan tidak mengerti beban yang betul dari Tuhan, seringkali pelayanannya ngawur dan kesempatan yg indah2 yang sudah disediakan Tuhan, diabaikan, sehingga hasilnya sedikit atau kalah 2Raj 13:18-19. Jangan ngawur, apalagi hanya terbeban karena uang, makanan, penghargaan, keuntungan2 lainnya. Tetapi kita harus tahu beban kita dari Tuhan sampai yakin dan menanggungnya baik2 karena Tuhan.

**Kanan** = tempat Tuhan Yesus, disini Ia berdoa syafaat, Rom 8:34. Terus berada dalam hadirat Tuhan, berjalan dengan Tuhan, bersekutu dengan Tuhan, lekat dengan Tuhan 1Kor 6:17, Yoh 15:5. Memikul beban jangan dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan kekuatan dari Tuhan 1Pet 4:11. Bawalah selalu dan terus menerus dalam doa di dalam hadirat Tuhan. Hadirat Tuhan adalah kunci dari segala peperangan dalam medan pertempuran Kel 17:11, Kej 32:30. Pentahbisan untuk pelayanan akan berhasil kalau ada korban bahu kanan, mau pikul beban dari Tuhan dalam hadirat Tuhan.

**IM 8:26. KERANJANG ROTI YANG TIDAK BERAGI.**

**Roti tanpa ragi**, kue tanpa ragi, kue dengan minyak dan wafer diletakkan atas lemak2 dan bahu kanan untuk di timang2. Tepung ~ Firman Tuhan. Ragi ~ dosa. Minyak ~ Rohul Kudus.

Ada macam2 bentuk roti, tetapi semua tanpa ragi. Begitu kehidupan yg dilantik oleh Tuhan ada macam2, tetapi bukan tepung mentah, melainkan yang sudah cukup diolah dalam dapur dan tanpa ragi 1Tim 3:6. Inilah orang2 yg sudah lahir baru (lepas dari dosa, ragi) dan sudah lama bertobat, dan sekarang tetap tidak ada ragi dosa, tetap dalam kesucian.

Roti atau kuenya sudah matang, sudah cukup diolah dalam dapur api 1Pet 1:7/ 4:12. Sudah mengalami sejumlah kesukaran2 karena Tuhan tetap tidak bereaksi dosa, melainkan tetap taat menurut pimpinan Roh sesuai Firman Tuhan; Jadi hidupnya tetap taat dalam kesucian menurut Firman Tuhan. Lebih2 kalau ia penuh dengan pengurapan minyak Rohul Kudus. Bukan hidup yang bercacat cela, tetapi yang sudah diolah dengan sejumlah sengsara dan tetap punya kesaksian hidup yang baik dalam pimpinan dan pengurapan Roh Kudus Mat 7:20-21.

**IM 8:27. PERSEMBAHAN TIMANG-TIMANGAN (wafe offering).**

Semua persembahan ini ditaruh dalam tangan Harun dan putra2nya dan semua di timang timang di dalam Hadirat Allah, digoyang-goyangkan. Begitu orang yg ditahbiskan, yang cinta Tuhan, hatinya seperti ber-gerak2, bergelora, penuh gairah untuk mengangkat segala kurban, ditanggung atas pundaknya dengan hati yang penuh gairah, penuh semangat, penuh sukacita sebab cinta Tuhan, bahkan terus mau berkorban dengan penuh gairah sampai hidup ini rasanya habis untuk melayani Tuhan dengan gembira dan penuh penyerahan Yoh 2:17. **Paulus** tak pernah berhenti mengabarkan Injil, terus menjadi kurban persembahan, hatinya di-gerak2an dan terus bergelora, penuh gairah dan sukacita, sebab me-nyala2 oleh Roh Tuhan Pil 1:21 Gal 2:20 nyanyi: Api Kristus sudah menyala). Orang yg ditahbiskan Tuhan itu mempunyai persembahan timang-timangan, mempunyai hidup yang berapi-api, bergairah dan dengan sukacita penuh penyerahan, mempersembahkan dirinya sebagai persembahan bagi Kristus. (Ada yang ber-sungut2 berontak atau kecewa, lemas, penuh kesedihan menyalahkan Tuhan dengan ber-macam2 alasan2 yang tidak ada habisnya, sehingga terus menerus ber-sungut2. Sudah korban, sudah setia, sudah repot dll, tetapi tidak ada hasilnya! Pasti ada sebabnya, Allah tidak pernah salah, Tuhan adil dan cinta. Kalau gagal, rusak, itu berarti ada dosa, ada percintaan dunia, tidak percaya dll! Harus disucikan supaya Roh Kudus bisa bekerja dengan bebas, sehingga penuh dengan gairah, sukacita dan pengurapan Roh Kudus yang luar biasa Ay 34:12).

**IM 8:28. SEMUA DIBAKAR HABIS, SEPERTI KORBAN KRISTUS Yoh 2:17, 2Tim 4:6-7.**

Orang2 seperti ini tekun, ber-api2 dan bergairah sampai mati Wah 2:10. Seluruh hidupnya bagi Tuhan, hidup atau mati semua untuk Kristus Rom 14:8. Habis untuk Tuhan, habis? Tidak! Rum 8:17-18. Kita akan menerima kemuliaan yang kekal. Golgotha bukanlah berarti habis total, tetapi habis untuk masuk dalam tingkat kemuliaan yang paling indah, menjadi sempurna seperti Dia.

**IM 8:29. DADA KURBAN.**

Ini ditimbang-timbang oleh Musa dan menjadi bagian Musa. Dada adalah tanda kasih. Yohanes adalah murid yang kekasih, yang bersandar di dada Tuhan Yesus Yah 13:23 / 21:20. Orang yang cinta Tuhan itu bergelora hatinya, mengangkat persembahan timang-timangan kepada Tuhan.

Kasih dan kurban itu sejalan dan dengan penuh gairah dan sukacita, meskipun "rugi" atau korban. Siapa yang sungguh2 kasih akan Tuhan itu akan memberi kurban yang terbaik yg dapat diberikan pada Tuhan dengan penuh gairah dan sukacita dan Tuhan tahu ini (inilah bagian Musa, dari kurban pentahbisan). Masalah yang mengerjakan pentahbisan Harun dan putra2nya Tuhan mengenal hati Musa yang penuh kasih dan pengorbanan pada Tuhan.

Segala sesuatu diserahkan Musa bagi Tuhan, baik kedudukannya, baik masa depannya dan seluruh hidupnya bagi Tuhan Ibr 11:25-26.

Nyanyian:

Sla-ma ham-ba ma-sih ber-na-fas, ham-  
ba te-tap ja-di pe-ngerja-Hu  
Ji-ka-lau nya-wa hamba le-pas, me-  
man-dang wa-jah Tu-han-ku

Hidupku bukannya aku lagi.